BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya terkait pengaruh audit internal dan operasional terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa secara persial audit internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Peran audit internal tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang dikarenakan Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung dalam melakukan aktivitas produksinya tidak dilakukan setiap hari melainkan setiap musim panen tebu saja, sehingga meskipun audit internal ditingkatkan maka kinerja karyawan akan menurun karena tidak adanya aktivitas produksi.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis kedua, diketahui bahwa secara persial audit operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagun. Peran audit operasional dalam perusahaan ini sangat penting yaitu dengan dilakukannya pengawasan setiap periode akan

diketahuhi kelemahan dari setiap unit kerja terutama hal kinerja karyawan, selanjutnya masalah yang ditemui akan diperbaiki sesuai standar dan tujuan Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

3. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis kedua, diketahui bahwa secara simultan atau bersama-sama audit internal dan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Audit internal dan operasioanl merupakan salah satu faktor penentu dalam kinerja karyawan, dimana pimpinan atau manajer yang melakukan tugasnya dengan baik dan benar serta sesuai prosedur perusahaan maka kinerja karyawan juga akan meningkatkan kinerjanya dengan baik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung

   Dari hasil penelitian ini hendaknya bisa membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan terus melakukan kegiatan pengawasan baik dari auditor internal maupun auditor operasional terhadap setiap aktivitas perusahaan, dengan meningkatnya pengawasan dalam aktivitas perusahaan maka kinerja karyawan akan meningkat pula, sehingga hasil produk yang dihasilkan juga meningkat dan sesuai standar perusahaan.

2. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan audit internal, operasional, dan kinerja karyawan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan khususnya pada jurusan Akuntansi Syariah dan tambahan pustaka dalam IAIN Tulungagung. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalan hal kajian maupun teori-teori yang mendukung penelitian, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam supaya hasil yang diberikan bisa sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam lagi tentang kinerja karyawan. Penelti menghimbau untuk memberikan atau menambah variabel independen yang lebih banyak lagi seperti audit kepatuhan, audit ketaatan, maupun audit kinerja. Sehingga dengan banyaknya variabel yang diteliti akan diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan.